

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Peranan Pegawai Negeri Sipil termasuk anggota TNI sebagai salah satu unsur Aparatur Negara dan Abdi Negara merupakan bagian unsur yang sangat penting dan menentukan di dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan untuk mencapai tujuan nasional seperti tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melakukan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Dalam rangka untuk mencapai Tujuan Nasional sebagaimana tersebut di atas diperlukan adanya peran TNI sebagai aparatur negara yang penuh dengan kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan bangsa yang memiliki mental baik, berwibawa, berdaya guna, berhasil guna, dan sadar akan tanggung jawab sebagai pelindung bangsa dan negara dan juga sebagai abdi masyarakat, kiranya perlu dibina sebaik-baiknya atas dasar sistem prestasi kerja yang nyata.

Oleh karena itu untuk memperoleh Aparatur yang diharapkan yang pada dasarnya diperoleh dari sekelompok pegawai atau anggota TNI harus memiliki mental dan prilaku yang baik. Setiap manusia pada dasarnya memiliki potensi kerja yang lebih baik dan mempunyai semangat dalam menjalankan tugas demi tercapainya suatu

tujuan yang diharapkan.

Sehubungan dengan itu, maka kepada setiap Pegawai Negeri Sipil termasuk anggota TNI khususnya Angkatan Darat perlu adanya pengawasan yang melekat setiap melakukan aktivitas dan di dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Peran TNI khususnya TNI Angkatan Darat merupakan unsur yang paling penting dalam suatu sistem pertahanan dan keamanan negara, karena memiliki gelar operasional mulai dari tingkat Kodam, Korem sampai dengan tingkat Babinsa yang mampu membina potensi wilayah meliputi unsur geo, dewo, kondisi sosial yang semua itu dikemas menjadi ruang, alat, dan kondisi yang tangguh dalam menghadapi ancaman dari luar maupun dari dalam negeri terutama kepada personil-personilnya. Oleh karena itu unsur perthananan dan keamanan harus menjadi perhatian yang serius sebagaimana dengan sumber daya lainnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, seorang atasan tidak bekerja sendirian, melainkan dibantu oleh orang lain atau staf-stafnya. Dengan demikian seorang atasan harus mampu mengendalikan dan mempengaruhi seluruh anggotanya agar mau bekerja sesuai apa yang diharapkan oleh institusinya. Untuk itu seorang atasan harus memiliki suatu sistem pengawasan kepada anggotanya, sehingga mereka dalam bekerja dapat seoptimal mungkin bisa meningkatkan produktivitas kerja mereka.

Dalam pelaksanaannya tindakan pengawasan terhadap kegiatan pelaku-pelaku suatu organisasi termasuk di dalamnya anggota TNI sendiri tidak secara berlebihan,